

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK
KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI DI SMK NEGERI 1
TROWULAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Hanifa Dwi Pratiwi

E-mail: dp3hanifa97p@gmail.com

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Jl. Pattimura III No.20 Jombang (0321)86319

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas 11 di SMKN 1 Trowulan. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu, dan kemudian merefleksikan untuk memperoleh hasil atau prestasi belajar yang tinggi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas XI di SMKN 1 Trowulan tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar

Abstract

This research pupose to knowing the effect of efficacy and school environment on learning achievement of 11th grade creative and entrepreneurial subjects in SMKN 1 Trowulan. Self-efficacy is one's belief in his abilities they have. While the school environment is everything that exists in the environment that has certain meanings and influences, and then reflects to obtain high learning outcomes or achievements. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The results of this study indicate the influence of self-efficacy and school environment on learning achievement of creative products and entrepreneurship class XI at SMK 1 Trowulan in the 2018/2019 school year.

Key Words: Self-Efficacy, school environment, learning achievement

Pendahuluan

Kemajuan suatu negara dapat dilihat dari indikator kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang berkualitas tentunya akan mempunyai peran yang besar dalam upaya membangun negara. Hal ini bisa terjadi karena sumber daya manusia tersebut yang akan melakukan segala aktivitas kenegaraan.

Misalnya aktivitas perekonomian, politik, hukum, dan lain – lain. Jika aktivitas suatu negara dapat berjalan secara efisien dengan adanya sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas.

Salah satu jalur untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan upaya meningkatkan pendidikan yang berkualitas. Jika pendidikan di negara tidak disaring atau kurang berkualitas dapat menyebabkan turunnya sumber daya manusia yang menyebabkan negara tidak berkembang dan tidak maju. Dewasa ini keunggulan suatu negara tidak hanya diukur dari sumber daya alamnya saja tetapi diukur juga dengan sumber daya manusia. Sudah banyak yang dapat dijadikan contoh negara – negara yang sumber daya alamnya sedikit tetapi sumber daya manusianya berkualitas maka negara tersebut menjadi negara yang maju, untuk menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pendidikan yang berkualitas bisa dilihat dari prestasi belajar siswa.

Efikasi diri merupakan keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan dalam mencapai keinginannya (Bandura, 1997 dalam Amalia 2014). Efikasi merupakan proses kognitif dimana keputusan, keyakinan dan pengharapan individu tentang sejauh mana untuk memperkirakan kemampuan tujuan dirinya dalam melaksanakan tindakan tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Secara umum efikasi diri berhubungan dengan harga diri yang mana aspek peniliannya berkaitan dengan kesuksesan atau kegagalan setiap individu atau seseorang.

Efikasi diri siswa di SMK Negeri 1 Trowulan sangatlah kurang. Kebanyakan siswa kurang percaya diri terhadap dirinya sendiri. Bahkan dalam menjawab soal yang diberikan guru. Pada sat guru memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa, siswa yang diberi pertanyaan dia menjawabnya masih ragu – ragu dan takut kalau jawab yang akan dijawab salah. Disinilah efikasi diri itu ditumbuhkan untuk membuat siswa jadi lebih yakin terhadap diri sendiri, baik dari cara menjawab soal maupun dalam segal hal yang dilakukan.

Lingkungan dan efikasi diri siswa berpengaruh pada prestasi belajar. Lingkungan di SMK Negeri 1 Trowulan mendukung karena tata letak sekolahnya

ada di tengah area persawahan yang dimana kalau siang terasa panas dan juga jauh dari kebisingan kendaraan. Dan siswa juga dapat terpengaruh oleh lingkungan yang kurang mendukung, kebanyakan disana siswa siswi yang bergerombol dan terkadang pula yang dibicarakan bukan tentang pelajaran melainkan hal yang lain. Jika siswa membicarakan pelajaran, yang dibicarakan adalah ada hal yang kurang dipahami tentang pelajaran tersebut dan siswa tersebut takut untuk menayakan hal yang belum dipahami.

Namun pada kenyataan saat ini, banyak guru dan siswa kurang menyadari pentingnya peranan efikasi diri. Banyak guru menilai bahwa prestasi belajar hanya di pengaruhi oleh kepandaian dan mengabaikan efikasi diri yang dimiliki oleh siswa. Banyak guru yang beranggapan, siswa yang memiliki kepandaian yang tinggi akan mendapatkan nilai yang bagus, begitu dengan sebaliknya. Padahal siswa yang pandai belum tentu selalu mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Jadi prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kepandaian saja melainkan efikasi diri dan lingkungan sekolah juga.

Peneliti terdahulu Amalia (2014) menyebutkan tentang efikasi diri dan lingkungan sekolah, Adanya perbedaan efikasi diri yang dihayati setiap individu tersebut dikarenakan tuntutan tugas yang berbeda. Tuntutan tugas merepresentasikan bermacam-macam tingkat kesulitan untuk mencapai performa yang optimal. Jika halangan yang dihadapi dalam melaksanakan tuntutan tugas tersebut sedikit, maka efikasi diri yang dirasakan tinggi. Seorang siswa yang memiliki tuntutan tugas yang mudah akan memiliki keyakinan yang tinggi untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2006) penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Alasan pemilihan penelitian tersebut adalah peneliti ingin mengetahui pengaruh antar variabel dan mendiskripsikan dalam statistik. Sedangkan jenis penelitiannya yaitu korelasional. Penelitian korelasional ditujukan untuk

mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antar variabel dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik (Sukmadinata, 2011). Jadi dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan hubungan antara variabel efikasi diri dan lingkungan sekolah yang sudah ada pada siswa, dengan prestasi belajar tanpa memberi perlakuan apapun terhadap siswa. Populasi pada penelitian ini selura siswa kelas XI SMKN 1 Trowulan dengan sampel yang mengambil dari populasi tersebut.

Pengumpulan data merupakan suatu upaya yang diperlukan untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan. Untuk memperoleh data yang lengkap sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket efikasi diri dan angket lingkungan sekolah. Indikator angket efikasi diri dalam penelitian ini diadaptasi dari skripsi Janatin (2015), sedangkan indikator angket lingkungan sekolah diadaptasi dari skripsi Amalia (2014).

Desain pengukurannya menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif pilihan jawaban yang terdiri dari kelompok item *favourable* dan *unfavourable* yang dimulai dari SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Responden dapat memberikan tanda ($\sqrt{\quad}$) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Penyusunan angket didasarkan pada indikator efikasi diri dan lingkungan sekolah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 20. Teknik regresi liner berganda meliputi uji F dan uji T. Sebelum melakukan regresi linier berganda, diharuskan untuk melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran angket mengenai efikasi diri kepada 150 siswa kelas XI, dapat diketahui rata – rata skor setiap indikator variabel Efikasi

Diri yang dapat diketahui bahwa ke empat indikator variabel Efikasi Diri menunjukkan bahwa nilai setiap indikatornya sedang. Rata – rata skor pengalaman keberhasilan sebesar 2,62, pengalaman orang lain sebesar 2,87, persuasi verbal sebesar 2,69 dan kondisi fisiologis sebesar 3,04. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata – rata variabel Efikasi diri sebesar 2,81 dengan katagori sedang.

Hasil penyebaran angket mengenai lingkungan sekolah kepada 150 siswa kelas XI, dapat diketahui rata – rata skor setiap indikator variabel lingkungan sekolah dapat diketahui bahwa ke dua indikator variabel lingkungan sekolah menunjukkan bahwa nilai setiap indikatornya sedang. Rata – rata skor pribadi guru sebesar 2,87, teman sebaya sebesar 2,77. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata – rata variabel lingkungan sebesar 2,82 dengan katagori sedang. Data prestasi belajar mata pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan siswa diperoleh dari nilai PTS siswa SMKN 1 Trowulan tahun pelajaran 2018/2019. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata – rata 84,03 dengan siswa yang mendapatkan nilai diatas rata – rata sebanyak 53 siswa dan yang mendapatkan nilai dibawah rata – rata sebesar 97 siswa.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas IX di SMK Negeri 1 Trowulan tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dalam pelajaran tersebut, guru memberikan sebuah tugas ataupun pertanyaan dimana siswa tersebut sebelum menjawab pertanyaan siswa sudah merasa ragu dengan jawaban yang dimiliki ataupun takut salah dan akan di marahi oleh guru tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa SMKN 1 Trowulan tahun pelajaran 2018/2019;
2. Tidak terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa SMKN 1 Trowulan tahun pelajaran 2018/2019;
3. Terdapat pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa SMKN 1 Trowulan tahun pelajaran 2018/2019;

Dalam hasil penelitian yang dilakukan peneliti dari beberapa siswa dapat diketahui mana siswa yang berefikasi diri rendah, sedang dan tinggi dapat di lihat dari jawaban angket yang disebar oleh peneliti. Ambilah sampel dari kelas DPKL (Desain Produksi Kriya Logam) dan ATPH (Agri Tanaman Pangan dan Hortikultura) dimana efikasi diri pada siswa jurusan ini dikatakan rendah, jika siswa tersebut di beri tugas atau soal para siswa selalu menjawab tidak bisa atau takut salah jika menjawab soal tersebut. Dan kebanyakan pada jurusan tersebut adalah praktek yang dilakukan diluar kelas, sehingga beberapa siswa akan merasa nyaman jika belajar dialam terbuka.

Berbeda pula dengan jurusan DKV (Desain Komunikasi Visual) dan UPW (Usaha Perjalanan Wisata) memiliki efikasi diri sedang dan tinggi, pada jurusan ini siswa dituntut untuk aktif dalam berdialog, kegiatan tersebut dapat menumbuhkan efikasi diri siswa dan siswa juga tidak ragu – ragu atau takut salah dalam menjawab soal atau tugas yang diberikan oleh guru. Tidak hanya di dalam kelas proses belajar mengajar tetapi adakalanya harus ada di luar kelas untuk berdialog atau bersosialisasi dengan sekitarnya.

Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi yang mana pengaruhnya dimana individu selalu berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya begitupun sebaliknya. Di dalam lingkungan sekolah siswa juga memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah. Dengan adanya guru yang peduli dan teman yang saling memahami satu sama lain. Hal tersebut dapat membangun siswa agar lebih terbuka atau jujur dengan guru dan teman sebayanya. Sebagai contoh saja kelas DPKL memiliki interaksi yang rendah terhadap lingkungan dikarenakan, siswa

tersebut pada saat proses belajar mengajar dengan tipe atau guru yang sangat “keras dan jahat” atau tidak disukai maka siswa akan cenderung tidak mendengarkan apalagi jika di suruh ke perpustakaan untuk mencari sebuah buku dan kemudian di pelajari sangat rendah sekali.

Tetapi tidak semua siswa tidak peduli dengan hal itu ada beberapa siswa dari jurusan lain yang memiliki tingkat lingkungan yang tinggi yakni di jurusan UPW. Siswa jurusan UPW ini jika dengan guru mereka terlihat sangat dekat mulai dari permasalahan pelajaran bahkan sampai masalah pribadi siswa akan bercerita kepada guru yang dianggap menyenangkan dan dapat dipercaya untuk memberikan saran. Tidak itu saja tetapi untuk berinteraksi dan berdialog dengan lingkungan sekitar juga tinggi, serta memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh sekolah tersebut untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar serta menggali pengetahuan mereka jika ada soal atau pertanyaan yang sulit mereka akan bertanya kepada guru atau teman yang bersangkutan.

Pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa karena berkaitan dengan keberhasilan yang dimiliki oleh siswa. Tidak hanya dengan keberhasilan saja namun pengalaman orang lain dan kondisi lingkungan yang baik akan membantu siswa dalam proses belajar dan akan selalu termotivasi dalam dirinya bahwa setiap kesulitan ataupun permasalahan dapat diselesaikan bukan untuk dihindari. Efikasi diri akan terbentuk sendirinya dengan cara mendorong dirinya agar selalu mencoba setiap kegagalan sebagai awal dari keberhasilan tapi tidak itu saja memanfaatkan fasilitas sekolah dan sering berkomunikasi dengan guru dan teman sebaya juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dimana siswa akan menyadari kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya.

Penutup

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek tertentu dan spesifik. Pendidikan juga mempunyai sasaran manusia yang mana keberhasilan tersebut sangatlah ditentukan oleh sejauh mana upaya tersebut dan

mampu mempertimbangkan aspek – aspek intern maupun ekstern yang terdapat pada manusia. Keberhasilan seseorang terkadang banyak ditentukan dengan pendidikan terakhirnya.

Pendidikan juga sangat penting untuk dimiliki setiap manusia, karena dengan tidak adanya pendidikan manusia tidak dapat mengerti apa – apa. Adanya pendidikan manusia dapat menciptakan suatu hasil yang mana hasil tersebut dapat dinikmati baik diri sendiri maupun orang lain. Sekarang teknologi modern awalnya juga bermula dari pendidikan. Jadi pendidikan sendiri sangat berpengaruh terhadap manusia secara individu, sebagai hasilnya pada zaman globalisasi saat ini banyak teknologi – teknologi yang sangat canggih yang dihasilkan dari pendidikan dengan cara belajar yang benar.

Sekolah sebagai salah satu lembaga formal pendidikan harus bisa menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Sekolah bertugas mengelolah sumber daya manusia yang mana diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan tuntunan kebutuhan masyarakat serta dapat berkontribusi kepada pembangunan bangsa. Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar yang dicapai oleh siswa. Menurut Arifin (2011) prestasi belajar dapat dijadikan indikator keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan.

Semua guru mengingikan para siswanya untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas melalui prestasi belajar. Dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, siswa diajarkan bagaimana untuk membuat produk yang kreatif dengan memiliki daya jual yang tinggi. Selain itu produk kreatif dan kewirausahaan juga mengajarkan siswa cara berwirausaha dan memulai awal untuk membangun sebuah usaha. Dari hal tersebut dapat dijadikan pedoman siswa yang ingin belajar tentang berusaha.

Daftar Rujukan

Adicondro, Nobelina., & Purnamasari, Alfi. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga, dan Self Regulated Learning pada Siswa Kelas VII. *Indonesian Psychological Journal*, (Online), 8(1), 18-27, (<http://www.journal.uad.ac.id./index.php/HUMANITAS/article/download/448/290>), diunduh 25 Oktober 2018.

- Arifin, Zainal. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Dimiyati., & Mudjiono. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Ghufron, M. Nur., & Risnawita, Rini. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta, Indonesia: Ar-Ruzz Media.
- Gujarati, N. Damodar., & Porter, Dawn C. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Janatin, Mulafi. (2015). *Hubungan antara Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi tidak diterbitkan.
- Latipah, Eva.(2010). Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis. (Online)
<https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7696/5962> di unduh 25 Oktober 2018
- Latifah, Amalia Nur. (2014). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kecurangan Akademik Pada Tes Tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK SE-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014, (Online)
<https://eprints.uny.ac.id/15230/1/Skripsi%20Full.pdf> di unduh 25 Oktober 2018.
- Marini, Chomzana Kinta, and Siti Hamidah. (2014). "Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4.2. (Online) <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/2545> di unduh 28 Oktober 2018
- Mukhid, Abd. (2009). Self-Efficacy (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan). *Jurnal Pendidikan Islam*, (Online), 4(1), 106-122, (<http://www.ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/tadris/article/view/247/238>), diunduh 2 November 2018.
- Pribadi, Benny A. (2011). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Dian Rakyat.

- Rozak, Abd., & Hidayati, W. S. (2014). *Pengolahan Data dengan SPSS*. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang.
- Sukmadinata, Nana S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
Yogyakarta, Indonesia: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yudaruddin. (2014). *Statistik Ekonomi Aplikasi dengan Program SPSS Versi 20*. Yogyakarta, Indonesia: Interpena.